

Injil Matius

Yesus mengajar dan menyembuhkan

²³ Kemudian Yesus mengunjungi seluruh provinsi Galilea. Di setiap kota atau kampung, Dia mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi,⁷ memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah, dan menyembuhkan banyak orang dari segala jenis penyakit.

²⁴ Berita tentang Yesus tersebar luas dari Galilea sampai ke seluruh provinsi Siria. Jadi ada banyak orang yang datang kepada-Nya. Mereka membawa orang-orang yang menderita berbagai macam penyakit, termasuk yang dikuasai oleh roh jahat, yang sakit ayun, dan yang lumpuh total. Yesus menyembuhkan mereka semua.²⁵ Oleh karena itu banyak orang mengikuti Dia. Ada yang berasal dari provinsi Galilea, Yudea, provinsi Sepuluh Kota,⁸ dan juga kota Yerusalem, bahkan dari seberang sungai Yordan.

7 **4:23 rumah pertemuan orang Yahudi** Pada zaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dipakai untuk pertemuan umum orang Yahudi setempat, juga sebagai tempat berdoa dan mendengar Firman Allah. Rumah pertemuan berbeda dari rumah Allah yang ada di kota Yerusalem, yang juga disebut Bait Allah. Persembahan kurban bakaran hanya dilakukan di rumah Allah, sedangkan rumah-rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal.

8 **4:25 Sepuluh Kota** Lihat catatan tentang Dekapolis dalam Mrk. 5:20.

Yesus mengajar orang banyak^a

5 Waktu Yesus melihat orang banyak yang mengikuti-Nya, Dia naik ke atas bukit dan duduk di situ.¹ Murid-murid-Nya berkumpul di sekeliling-Nya,² dan Dia mulai mengajar mereka,

³ “Sungguh diberkati Allah orang-orang yang menyadari bahwa dirinya mempunyai kebutuhan rohani, karena merekalah yang akan menjadi warga kerajaan Allah.²

⁴ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang sekarang berdukacita, karena merekalah yang akan dihiburkan-Nya.

⁵ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang rendah hati, karena merekalah yang akan mewarisi bumi yang dijanjikan Allah.³

⁶ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang giat melakukan yang benar lebih daripada makan dan minum,⁴ karena merekalah yang akan dipuaskan oleh Allah.

⁷ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang mengasihani orang lain, karena merekalah yang akan dikasihani oleh Allah.

⁸ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang tulus hati, karena merekalah yang akan selalu memandang Allah.

⁹ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang selalu berusaha untuk mendatangkan damai antara sesamanya, karena merekalah yang akan disebut anak-anak-Nya.

a Perikop: Luk. 6:20-23

1 5:1 *duduk di situ* Dalam kebudayaan Yahudi, para ahli Taurat menyampaikan ajaran mereka dengan posisi duduk. Jadi kemungkinan besar Yesus duduk di situ sebagai tanda bahwa Dia hendak mulai mengajar.

2 5:3 *kerajaan Allah* Lihat catatan di Mat. 3:2.

3 5:5 *bumi yang dijanjikan Allah* Lihat Mzm. 37:10-11; 2Ptr. 3:10-13; Why. 21-22.

4 5:6 *melakukan ... makan atau minum* Frasa ini diterjemahkan secara harfiah, “lapar dan haus akan kehidupan benar.”

¹⁰ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang dianiaya karena hidup benar,

karena mereka sudah menjadi warga kerajaan Allah.

¹¹ “Kamu juga sungguh diberkati Allah kalau kamu disakiti, dihina, dan difitnah karena mengikut Aku. ¹² Bersukacita dan bergembiralah, karena berkat yang besar sudah tersedia bagimu di surga. Ingatlah bahwa nabi-nabi yang hidup di masa lalu juga dianiaya seperti itu.”

Garam dan terang dunia^b

¹³ “Pengaruh baik setiap orang di antara kamu dapat digambarkan seperti garam di dunia ini. Waktu memasak, setiap orang senang mencampur sedikit garam untuk memberi rasa ke dalam masakannya. Hendaklah kamu menjadi seperti garam. Kalau kamu tidak memberi pengaruh baik, kamu sama saja seperti garam yang kehilangan rasa asinnya.⁵ Garam seperti itu tidak berguna lagi dan hanya akan dibuang keluar dan bisa diinjak-injak orang.⁶

b Perikop: Mrk. 9:50; Luk. 14:34-35

5 5:13 *kehilangan rasa asinnya* Garam pada zaman Yesus berbeda dengan garam zaman sekarang yang murni dan rasa asinnya tidak bisa hilang. Dahulu, garam dibuat dengan cara mendidihkan air laut sampai seluruh airnya habis, dan hanya tersisa butiran mineral padat bercampur kotoran seperti pasir. Kalau kena udara lembab, zat mineral yang asin bisa menetes keluar, sehingga yang tertinggal hanya pasir yang tidak lagi cukup asin untuk dapat dipakai memasak.

6 5:13 *penjelasan metafora* Secara harfiah (dengan informasi tersirat) ayat 13 bisa diterjemahkan seperti ini: Kamu masing-masing seperti garam (menggambarkan pengaruh baik) bagi orang-orang di dunia ini. Tetapi kalau rasa asin garam itu hilang, tidak mungkin membuatnya menjadi asin lagi. Garam itu tidak berguna lagi (menjadi seperti pasir saja) kecuali untuk dibuang ke luar dan diinjak-injak orang.

¹⁴ “Biarlah cara hidupmu seperti terang di dalam dunia yang gelap ini. Seperti kota yang terletak di atas bukit selalu terlihat dari jauh, demikianlah seharusnya cara hidupmu menjadi teladan yang baik bagi semua orang. ¹⁵ Begitu juga, tidak ada orang yang menyalakan pelita lalu menutupnya dengan tempayan. Tetapi pelita selalu ditaruh di tempat yang tinggi, supaya menerangi semua orang yang ada di dalam rumah. ¹⁶ Begitulah hendaknya terangmu menyinari orang lain. Maksud-Ku, lakukanlah perbuatan yang baik setiap saat, sehingga waktu orang lain melihat teladanmu, mereka memuliakan Bapamu yang di surga.”

Ajaran Yesus tentang Hukum Taurat

¹⁷ “Janganlah kamu berpikir bahwa Aku datang untuk membatalkan Hukum Taurat. Aku datang bukan untuk membatalkannya, tetapi menggenapi semua yang tertulis di dalamnya. ¹⁸ Aku menegaskan kepadamu: Selama masih ada langit dan bumi, tidak ada satu pun yang akan dibatalkan dari Hukum Taurat, biarpun hanya satu huruf atau satu titik. Semuanya akan terus berlaku dan setiap nubuatan yang ada di dalamnya pasti akan terjadi.

¹⁹ “Jadi janganlah berpikir bahwa ada perintah dalam Hukum itu yang tidak berguna. Orang yang melanggar salah satu perintah yang paling ringan sekali pun dan mengajar orang lain untuk melanggarnya juga, dia akan dianggap yang terkecil di dalam kerajaan Allah. Tetapi orang yang melakukan seluruh perintah Hukum Taurat dan mengajar orang lain untuk melakukannya juga, dia akan sangat dihormati di dalam kerajaan Allah. ²⁰ Jadi Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Kalau hidupmu tidak lebih benar daripada para ahli Taurat dan anggota kelompok Farisi,^c kamu sama sekali tidak bisa menjadi anggota kerajaan Allah.”

Ajaran Yesus tentang kemarahan

²¹ “Kita sudah mendengar pengajaran bahwa Musa memberikan perintah kepada nenek moyang kita, ‘Jangan membunuh,’ dan ‘Siapa saja yang membunuh harus diadili dan dihukum.’^d

²² Tetapi Aku berkata kepadamu: Siapa saja yang marah kepada orang lain tanpa alasan yang benar akan dihukum Allah. Siapa saja yang menghina orang lain akan menghadapi pengadilan Allah. Dan siapa saja yang mengatakan kepada orang lain ‘Kamu bodoh,’ pantas dilemparkan ke dalam api neraka.

²³ “Karena itu, kalau misalnya kamu sedang membawa persembahanmu ke mezbah di rumah Allah, dan tiba-tiba kamu teringat bahwa ada orang yang sakit hati kepadamu,

²⁴ tinggalkanlah persembahanmu itu di depan mezbah. Kemudian, pergilah kepada orang itu dan pulihkanlah hubunganmu dengan dia. Sesudah itu barulah kamu lanjutkan memberi persembahanmu kepada Allah.

²⁵ “Dengarlah contoh ini: Kalau ada orang yang akan mengadukanmu ke pengadilan, segeralah berusaha menyelesaikan masalahmu dengan lawanmu itu sebelum dia sampai di tempat pengadilan. Karena kalau dia sudah melaporkanmu kepada hakim, maka hakim akan menyerahkanmu kepada petugas penjara, dan kamu akan dipenjara. ²⁶ Aku menegaskan kepadamu: Kamu tidak bisa keluar dari penjara itu sampai kamu membayar lunas semua hutangmu dan denda yang ditetapkan oleh hakim!”

Ajaran Yesus tentang dosa perzinaan

²⁷ “Kita sudah mendengar pengajaran bahwa Musa memberikan perintah, ‘Jangan berzina.’^e ²⁸ Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap laki-laki yang memandang perempuan dengan hawa nafsu dan membayangkan bersetubuh dengannya, meski hanya dalam

d 5:21 Kel. 20:13; Ul. 5:17

e 5:27 Kel. 20:14; Ul. 5:18

pikiran, sesungguhnya dia sudah melakukan dosa zina.²⁹ Kalau matamu menyebabkan kamu berdosa, sekalipun itu matamu yang paling baik, cungkil dan buanglah matamu itu! Lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada kamu dilemparkan ke dalam neraka dengan tubuh yang lengkap.

³⁰ Begitu juga, kalau tanganmu menyebabkan kamu berdosa, sekalipun itu tanganmu yang paling kuat, potong dan buanglah tanganmu itu! Lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada kamu dilemparkan ke dalam neraka dengan tubuh yang lengkap.”⁷

Ajaran Yesus tentang perceraian^f

³¹ “Kita juga sudah mendengar pengajaran tentang perintah Musa yaitu, ‘Setiap suami yang menceraikan istrinya harus memberikan surat cerai kepadanya.’^g ³² Tetapi Aku berkata kepadamu: Satu-satunya alasan seorang suami boleh menceraikan istrinya adalah kalau istrinya itu sudah terbukti berzina. Tetapi kalau istrinya tidak berzina dan suaminya menceraikan dia karena hal lain, berarti suami itu seolah-olah mendorong istrinya untuk berzina. Sebab kalau istri yang diceraikan itu menikah lagi, di hadapan Allah pasangan baru itu dianggap berzina. Juga dalam pandangan Allah, setiap laki-laki yang menikah dengan perempuan yang sudah diceraikan dianggap berzina.”

7 **5:29-30** *cungkil ... matamu; potong ... tanganmu* Ayat 29-30 tidak untuk dipahami secara harfiah, yaitu benar-benar memotong anggota tubuh. Di sini Yesus menggunakan kiasan hiperbola, yaitu memakai contoh yang ekstrem untuk menegaskan keseriusan perintah-Nya. Artinya yang jelas, kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk menjauhi perbuatan dosa, mengendalikan diri, dan menghentikan segala hal yang dapat menyebabkan kita berdosa.

f **Perikop:** Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12; Luk. 16:18

g **5:31** Ul. 24:1

Ajaran Yesus tentang sumpah dan perjanjian

³³ “Kita juga sudah mendengar pengajaran bahwa Musa memberikan perintah ini kepada nenek moyang kita, ‘Kalau kamu berjanji atas nama TUHAN untuk melakukan sesuatu, jangan sampai kamu tidak menepati apa yang kamu janjikan itu. Tepatilah segala sesuatu yang sudah kamu janjikan dengan menyebut nama TUHAN.’^h ³⁴ Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah menyebut apa pun sebagai saksi untuk menguatkan sumpahmu. Janganlah menyebut demi surga, karena itu tempat takhta Allah. ³⁵ Dan jangan menyebut demi bumi, karena bumi merupakan tempat Allah menaruh kaki-Nya ketika Dia duduk di atas takhta-Nya. Dan juga tidak boleh menyebut demi Yerusalem, karena itu adalah ibukota Raja Mahabesar. ³⁶ Bahkan tidak boleh menyebut kepalamu sendiri sebagai saksi atas perjanjianmu, karena kamu tidak sanggup membuat sehelai pun dari rambutmu menjadi hitam atau putih. ³⁷ Jadi biarlah kamu hanya berkata, ‘Itu benar’— kalau hal itu benar— atau, ‘Itu salah’— kalau hal itu salah. Janganlah menambah apa pun untuk menguatkan sumpah atau perjanjianmu, karena apapun yang kamu tambahkan berasal dari iblis.”

Ajaran Yesus tentang orang-orang yang memusuhi kita

³⁸ “Kita juga sudah mendengar pengajaran tentang perintah Musa ini: ‘Siapa yang merusak mata atau gigi orang lain, maka sebagai hukumannya, mata atau gigi orang itu juga harus dirusak.’ⁱ ³⁹ Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah melawan orang yang berbuat jahat kepadamu. Misalnya kalau seseorang menampar pipi kananmu, berikanlah juga pipi kirimu. ⁴⁰ Kalau seseorang mengadakan kamu ke pengadilan dan menuntut bajumu, berikanlah juga jubahmu kepadanya.⁸ ⁴¹ Kalau seorang

h 5:33 Im. 19:12; Bil. 30:2; Ul. 23:21

i 5:38 Kel. 21:24; Im. 24:20

8 5:40 *baju ... jubah* Pada zaman Alkitab, pakaian yang

tentara memaksamu memikul barangnya sejauh satu kilometer,⁹ bersedialah untuk memikul barangnya itu sejauh dua kilometer.⁴² Kalau seseorang meminta sesuatu kepadamu, berikanlah. Dan kalau seseorang mau meminjam sesuatu darimu, jangan menolaknya.”

Kasihilah orang-orang yang memusuhimu^j

⁴³ “Kita juga sudah mendengar pengajaran, ‘Kasihilah saudara-saudari kita sebangsa,^k tetapi kita boleh membenci bangsa lain yang memusuhi kita.’⁴⁴ Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah setiap orang yang memusuhimu. Berkatilah setiap orang yang mengutukmu. Berbuat baiklah kepada semua orang yang membencimu, dan berdoalah bagi setiap orang yang menghina serta menganiaya kamu.⁴⁵ Karena kalau kamu berbuat demikian, kamu sedang mengikuti teladan Bapamu¹⁰ yang di surga, sebab Dia baik kepada semua orang. Misalnya, Dia membuat matahari bersinar untuk orang baik maupun jahat. Dia juga menurunkan hujan bagi orang yang hidup benar maupun yang melakukan kejahatan.⁴⁶ Kalau kamu hanya mengasih teman yang mengasihimu saja, jangan berharap bahwa Allah akan memberikan upah kepadamu atas kasihmu itu, karena para

diterjemahkan ‘baju’ dan ‘jubah’ dua-duanya panjang sampai pergelangan kaki. Yang diterjemahkan ‘baju’ terbuat dari kain yang lebih tipis, dan ditutupi oleh ‘jubah’ yang lebih tebal dan lebih mahal.

9 **5:41 memaksamu ... satu kilometer** Di semua provinsi di mana pemerintahan Roma menjajah penduduknya, setiap tentara Roma diperbolehkan untuk memerintahkan masyarakat untuk memikul barang apa saja sejauh ‘satu kilometer’. Yang diterjemahkan ‘satu kilometer’, secara harfiah “satu mil.”

j **Perikop:** Luk. 6:27-28, 32-36

k **5:43** Im. 19:18

105:45 mengikuti teladan Bapamu Secara harfiah, ‘menjadi anak Bapamu’.

penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain¹¹ pun mengasihi siapa saja yang mengasihi mereka.⁴⁷ Dan kalau kamu hanya memberi salam kepada teman-temanmu saja, jangan sangka bahwa Allah akan menganggap kamu lebih baik dari orang lain, karena orang-orang yang tidak mengenal Allah pun memberi salam kepada teman-teman mereka.⁴⁸ Hendaklah kamu mengasihi semua orang! Dengan demikian kamu akan menjadi sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.”

Ajaran Yesus tentang cara melakukan perbuatan baik

6 “Hati-hatilah! Janganlah kamu memamerkan perbuatan baikmu di depan umum supaya orang-orang memperhatikan dan memujimu. Kalau kamu melakukan hal seperti itu, kamu tidak akan menerima upah atas perbuatan baikmu itu dari Bapamu yang di surga.

² “Kapan saja kamu memberi sedekah, janganlah pamerkan hal itu seperti yang dilakukan oleh orang-orang munafik.¹ Mereka suka memberi sedekah di depan umum, di dalam rumah-rumah

115:46 penagih pajak dan ... yang lain Pada zaman Yesus, Israel dijajah oleh kerajaan Roma. Jadi kalau orang Yahudi menjadi penagih pajak, dia dianggap sebagai orang yang sudah menyangkal bangsanya sendiri. Karena itu, para penagih pajak dianggap sebagai orang berdosa oleh semua orang Yahudi. Mereka juga dibenci karena mereka suka menagih pajak melebihi yang sebenarnya (Luk. 3:12-13). Karena itu para penagih pajak menjadi kaya.

1 6:2 munafik Kata yang diterjemahkan ‘munafik’ dalam bahasa Yunani klasik berarti orang yang bermain peran dalam sebuah drama. Tetapi di dalam teks Septuaginta, kata itu menerjemahkan ‘orang yang tidak mengenal Allah’. Di PB, kata munafik bukanlah orang yang tidak sadar akan kesalahannya, tetapi orang yang sengaja berpura-pura sebagai orang baik untuk menutupi kejahatannya.

pertemuan, atau di simpang-simpang jalan dengan diiringi bunyi terompet. Mereka melakukan itu supaya dilihat dan dipuji banyak orang. Aku menegaskan kepadamu: Hanya itu sajalah upah mereka.³ Sebaliknya, kalau kamu memberi sedekah, berikanlah secara tersembunyi. Tangan kirimu tidak perlu mengetahui apa yang dilakukan oleh tangan kananmu.⁴ Maksud-Ku, orang lain tidak perlu tahu tentang pemberian sedekahmu itu. Maka Bapamu, yang melihat semua yang kamu lakukan secara tersembunyi, akan memberikan upah kepadamu secara terang-terangan.”

Ajaran Yesus tentang cara berdoa^a

⁵ “Janganlah kamu berdoa seperti orang-orang munafik. Karena mereka suka berdiri memamerkan dirinya dengan berdoa di depan umum, di dalam rumah-rumah pertemuan maupun di simpang-simpang jalan. Aku menegaskan kepadamu: Hanya itu sajalah upah mereka.⁶ Tetapi waktu kamu berdoa, masuklah ke kamarmu, tutuplah pintu, dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi dan menyaksikan apa saja yang dilakukan secara tersembunyi. Maka Dialah yang akan memberi upah kepadamu secara terang-terangan.

⁷ “Dan waktu kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang yang belum mengenal Allah. Mereka terus-menerus mengulangi permohonan mereka karena menganggap bahwa Allah akan lebih mendengarkan doa yang diulang-ulangi.⁸ Jadi janganlah meniru mereka itu. Karena Bapamu sudah tahu apa yang kamu perlukan sebelum kamu memintanya.⁹ Oleh karena itu, hendaklah kalian berdoa seperti ini:

Bapa kami yang di surga,²

a **Perikop:** Luk. 11:2-4

2 **6:9 kami** Meskipun Yesus menggunakan ‘kami’ dalam contoh doa ini, sebenarnya doa ini tidak hanya untuk dipakai dalam kebaktian atau dalam kelompok. Setiap orang dapat memakainya secara pribadi. Jadi kita boleh menyesuaikannya

biarlah semua orang menghormati Engkau³ sebagai Allah yang kudus.

¹⁰ Biarlah Engkau datang dan memerintah sebagai Raja, dan biarlah apa yang Engkau kehendaki terlaksana di dunia ini,

sama seperti kehendak-Mu selalu terlaksana di surga.

¹¹ Berikanlah kami makanan yang kami perlukan hari ini.

¹² Dan ampunilah kami masing-masing dari semua kesalahan kami dalam pandangan-Mu, sama seperti kami masing-masing memaafkan orang-orang yang bersalah kepada kami.

¹³ Dan janganlah biarkan kami tergoda melakukan kejahatan, tetapi selamatkanlah kami dari kuasa iblis.’

Karena Engkau sajalah yang punya kuasa untuk memerintah sebagai raja atas segala sesuatu, dan hanya Engkau saja yang layak dimuliakan sampai selama-lamanya. Amin.

¹⁴ Doa itu menunjukkan pentingnya kamu memaafkan orang-orang yang bersalah kepadamu. Karena kalau kamu memaafkan mereka, Bapamu yang di surga juga akan mengampunimu.

¹⁵ Tetapi kalau kamu tidak memaafkan orang yang bersalah kepadamu, Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni dosa-dosamu.”

Ajaran Yesus tentang cara berpuasa

¹⁶ “Ketika kamu berpuasa, janganlah menunjukkan muka yang muram atau menaburkan abu ke atas kepalamu, seperti yang dilakukan orang-orang munafik. Mereka yang melakukan hal

dengan situasi, misalnya, “Bapaku yang di surga,” “Ampunilah aku dari semua kesalahanku ...” dan seterusnya.

³ **6:9** *Engkau* Secara harfiah, “nama-Mu.” Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, ‘nama-Mu’ di sini artinya seluruh kepribadian Allah.

seperti itu hanya mau pamer bahwa mereka sedang berpuasa, supaya dipuji orang. Aku menegaskan kepadamu: Hanya itu sajalah upah mereka. ¹⁷ Sebaliknya kalau kamu berpuasa, sisirlah rambutmu dan cucilah mukamu seperti biasa. ¹⁸ Dengan begitu tidak ada orang yang tahu bahwa kamu sedang berpuasa. Hanya Bapamu yang tidak kelihatan itu yang mengetahuinya, karena Dia melihat segala sesuatu yang dilakukan secara tersembunyi, dan Dia akan memberi upah kepadamu.”

Tidak bisa menjadi hamba Allah sekaligus hamba uang^b

¹⁹ “Janganlah mengumpulkan harta benda bagi dirimu di dunia ini. Di sini ngengat dan karat akan merusakkan harta bendamu itu dan pencuri bisa membongkar serta mencurinya.

²⁰ Sebaliknya kumpulkanlah hartamu di surga. Di sana ngengat dan karat tidak bisa merusaknya, dan pencuri tidak bisa membongkar serta mencurinya. ²¹ Karena di mana hartamu berada, di situ jugalah hati dan pikiranmu berada.

²² “Matamu seperti jendela yang menjadi jalan masuknya terang ke dalam tubuhmu. Kalau matamu baik, seluruh hidupmu pun akan diterangi. ²³ Tetapi kalau matamu rusak karena memandang ke sana kemari dengan serakah, seluruh hidupmu akan menjadi sangat gelap. Kalau jendela tubuhmu tertutup kegelapan, betapa hebatnya kegelapan yang terjadi di dalam hatimu!

²⁴ “Perhatikanlah contoh ini: Tidak baik kalau seseorang mempunyai dua majikan, karena tidak mungkin dia melayani kedua-duanya dengan baik. Dia pasti akan mengasihi dan setia kepada majikan yang satu, tetapi membenci dan masa bodoh terhadap majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak bisa menjadi hamba Allah sekaligus hamba uang.”

b Perikop: Luk. 11:34-36; 12:33-34; 16:13

Utamakanlah kerajaan Allah^c

²⁵ “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir tentang apa saja yang kamu butuhkan dalam hidupmu, seperti makanan dan minuman. Dan janganlah juga kuatir tentang apa saja yang kamu butuhkan untuk tubuhmu, seperti pakaian. Karena pasti ada hal-hal dalam hidupmu yang lebih penting daripada makanan dan pakaian.^d ²⁶ Perhatikanlah burung-burung. Mereka tidak perlu menanam atau memanen, dan mereka tidak perlu tempat untuk menyimpan makanan. Tetapi Bapamu yang di surga menyediakan makanan bagi burung-burung itu. Ketahuilah: Kamu jauh lebih berharga di mata Bapamu dari pada burung. ²⁷ Lagipula, kekuatiranmu itu tidak dapat menambah sedetik pun pada umurmu. Jadi, tidak usah kuatir!

²⁸ “Misalnya tentang pakaian, mengapa kamu kuatir? Perhatikanlah tumbuhan liar yang tidak perlu kerja keras untuk membuat pakaian indah bagi dirinya sendiri, karena Allah menciptakan tumbuhan itu untuk menghasilkan bunga yang indah. ²⁹ Bahkan kalau kita bandingkan keindahan bunga-bunga itu dengan pakaian Raja Salomo, pastilah Raja Salomo kalah, walaupun dia memakai pakaian yang paling mahal. Raja Salomo, walaupun sangat kaya, tidak memakai pakaian seindah bunga-bunga itu. ³⁰ Nah, kalau Allah memberi keindahan sedemikian rupa kepada tumbuhan liar, padahal tumbuhan itu hanya hidup dalam waktu singkat, kemudian layu dan dibuang ke dalam api, maka yakinlah bahwa Dia pasti lebih memperhatikan kamu daripada tumbuhan itu. Dan Dia juga akan menyediakan pakaian bagimu, hai kamu yang kurang percaya kepada Allah!

³¹ “Jadi tidak usah kuatir memikirkan, ‘Apakah yang akan aku makan?’ atau, ‘Apakah yang akan aku minum?’ atau, ‘Apakah yang akan aku pakai?’ ³² Semua hal itu selalu dikuatirkan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah. Tetapi Bapamu yang di surga sudah tahu bahwa kamu membutuhkan semuanya itu.

c **Perikop:** Luk. 12:22-34

d **6:25** Mat. 6:33

³³ Maka hal yang harus kamu utamakan adalah hiduplah sebagaimana yang sepatutnya bagi seorang warga kerajaan Allah,⁴ dan semua hal yang kamu butuhkan itu akan diberikan juga kepadamu. ³⁴ Jadi, tidak usah kuatir akan hari esok, karena tiap-tiap hari mempunyai pergumulannya sendiri. Cukuplah jalani pergumulan hari ini. Jangan tambah lagi dengan pergumulan hari yang akan datang.”

Ajaran Yesus tentang menghakimi^a

7 “Janganlah menjadikan dirimu hakim atas kesalahan orang lain, supaya Allah tidak menghakimi kamu kalau kamu juga bersalah dengan cara yang sama kepada orang lain.^{1 2} Karena

4 6:33 kerajaan Allah Kerajaan Allah adalah ‘pemerintahan Allah’ atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, demikianlah setiap umat Allah juga harus menyerahkan diri untuk mengikuti kehendak Allah (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10; 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini, sebagaimana Dia selalu memerintah di surga. Lihat Dan. 7:13-14 dan Mat. 6:10.

a Perikop: Luk. 6:37-38, 41-42

1 7:1 pengertian ayat 1 Secara harfiah ayat ini dapat diterjemahkan, “Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu sendiri tidak dihakimi.” Ayat ini terkenal sebagai ayat yang sering disalahgunakan. Larangan ini tidak bertentangan dengan ayat-ayat lain dalam Alkitab yang mengajarkan bahwa umat Allah perlu mengenali dan membedakan perbuatan orang lain yang benar dan yang salah. Ayat ini harus dimengerti sesuai dengan ajaran Yesus selanjutnya dalam ayat 2-5.

sebagaimana kamu menghakimi orang lain, demikian juga kamu akan dihakimi oleh Allah. Dan seberat hukuman yang kamu berikan kepada orang lain, seberat itulah hukuman yang akan diberikan Allah kepadamu.

³⁻⁴ “Janganlah menyalahkan orang lain karena kesalahan kecil. Kamu melihat kuman di seberang lautan, tetapi gajah di pelupuk matamu tidak kamu lihat! Dengan sombong kamu ingin memperbaiki kesalahan kecil orang lain tanpa menyadari kesalahanmu sendiri yang lebih besar.²⁻⁵ Hai kamu orang munafik! Bereskanlah dahulu kesalahanmu sendiri, sesudah itu barulah kamu bisa melihat dengan jelas dan memperbaiki kesalahan saudaramu.”

Orang-orang yang tidak pantas menerima ajaran rohani

⁶ “Janganlah kamu memberikan ajaran yang mengandung hikmat rohani kepada orang yang tidak mengenal Tuhan, karena nanti mereka akan berbalik dan menyerangmu. Dan jangan membagikan pengalaman rohanimu kepada orang yang tidak bisa menghargainya, karena mereka hanya akan mengejeknya.”³

2 **7:3-5 tentang cara menerjemahkan kiasan** TSI menyesuaikan kiasan di ayat ini dengan kiasan yang sering digunakan di Indonesia. Secara lebih harfiah ayat 3-5 dapat diterjemahkan, “Kenapa kamu memperhatikan serbuk kayu di mata saudaramu, sedangkan balok kayu di matamu sendiri tidak kamu perhatikan. Lalu kamu dengan sombong berkata kepada saudaramu, ‘Mari saya keluarkan serbuk kayu itu dari matamu,’ sedangkan kamu tidak melihat balok di matamu sendiri. Keluarkanlah dulu balok kayu yang ada di matamu sendiri. Sesudah itu barulah kamu bisa melihat dengan jelas dan bisa mengeluarkan serbuk kayu yang ada di mata saudaramu.”

3 **7:6 tentang cara menerjemahkan metafora** Yang diterjemahkan ‘kepada orang yang tidak mengenal TUHAN’, secara harfiah adalah ‘kepada anjing’. Dan ‘kepada orang yang

Nasihat Yesus untuk bertekun dalam doa^b

⁷ “Teruslah meminta kepada Allah, maka kamu akan menerimanya. Teruslah mencari, maka kamu akan menemukannya. Teruslah mengetuk, maka pintu akan dibukakan bagimu. ⁸ Karena setiap orang yang meminta dengan tekun akan menerima apa yang dia minta. Setiap orang yang mencari dengan tekun akan mendapatkan apa yang dia cari. Dan setiap orang yang terus mengetuk pintu, maka pintu itu akan dibukakan baginya.

⁹ “Kalau anakmu minta makanan,⁴ kamu tidak mungkin memberikan batu kepadanya untuk dimakan. ¹⁰ Kalau dia minta ikan, kamu pasti tidak akan memberinya seekor ular berbisa. ¹¹ Nah, kamu yang jahat pun tahu memberikan yang baik kepada anak-anakmu! Terlebih lagi Bapamu yang di surga. Dia pasti akan memberikan yang baik kepada setiap orang yang meminta kepada-Nya.”

Hukum yang terutama

¹² “Inilah inti Hukum Taurat dan ajaran para nabi: Perlakukanlah setiap orang sebagaimana kamu sendiri ingin diperlakukan orang lain.”

tidak bisa menghargainya’, secara harfiah adalah ‘kepada babi’. Secara harfiah, seluruh ayat ini dapat diterjemahkan: Janganlah kamu memberikan sesuatu yang suci kepada anjing, karena anjing itu akan berbalik menyerangmu. Juga jangan lemparkan mutiaramu kepada babi, karena babi itu akan menginjak-injaknya.

^b **Perikop:** Luk. 11:9-13

⁴ **7:9 makanan** Secara harfiah, “roti.” Lihat catatan di Mat. 4:4.

Jalan ke surga dan jalan ke neraka^c

¹³⁻¹⁴ “Untuk menuju hidup yang kekal, masuklah pintu yang sempit dan ikutilah jalan yang sempit itu. Karena gerbang dan jalan menuju neraka besar dan mudah dilewati, dan banyak orang mengikuti jalan itu. Tetapi jalan menuju hidup yang kekal sempit dan sulit dilewati, dan hanya sedikit orang yang mau mencari sampai menemukannya.”

Cara mengenali nabi palsu^d

¹⁵ “Hati-hatilah terhadap nabi-nabi palsu. Mereka seperti serigala berbulu domba. Mereka datang ke persekutuan kalian dan seolah-olah menyampaikan ajaran yang baik, tetapi sebenarnya sangat berbahaya. ¹⁶ Kalian bisa mengenali nabi-nabi palsu dari ajaran dan perbuatan mereka. Sebagaimana tumbuhan liar berduri tidak bisa menghasilkan buah anggur atau buah ara, begitu juga orang jahat tidak bisa menghasilkan hal-hal yang baik. ¹⁷ Demikianlah setiap pohon yang subur akan menghasilkan buah yang baik, dan setiap pohon yang tidak subur menghasilkan buah yang buruk. ¹⁸ Pohon yang subur tidak mungkin menghasilkan buah yang buruk, sebaliknya pohon yang buruk keadaannya tidak mungkin menghasilkan buah yang baik. ¹⁹ Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibakar. ²⁰ Begitu jugalah kalian akan mengenali nabi-nabi palsu itu dari ajaran dan perbuatan mereka.

²¹ “Bukan setiap orang yang memanggil-Ku, ‘Tuhan Penguasaku’, akan menjadi warga kerajaan Allah.⁵ Tetapi yang akan menjadi warga kerajaan Allah adalah setiap orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. ²² Pada Hari Pengadilan banyak orang akan berkata kepada-Ku, ‘Tuhan

c **Perikop:** Luk. 13:24

d **Perikop:** Luk. 6:43-44; 13:25-27

5 **7:21 kerajaan Allah** Secara harfiah, “kerajaan surga.” Lihat catatan di Mat. 6:33.

Penguasaku, kami sudah bernubuat atas nama-Mu. Dan dengan menyebut nama-Mu kami sudah mengusir setan-setan serta melakukan banyak keajaiban.’²³ Tetapi pada waktu itu dengan terus-terang Aku akan menjawab mereka, ‘Hai kamu semua yang melakukan kejahatan, pergilah dari hadapan-Ku! Aku tidak pernah menganggap kalian sahabat-Ku.’”⁶

Orang bijak dan orang bodoh^e

²⁴ “Oleh karena itu, setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan melakukannya, dia seperti orang bijak yang membangun rumah di atas batu yang keras dan sangat besar sebagai fondasinya.²⁵ Ketika hujan deras turun, lalu banjir dan angin kencang melandanya, rumah itu tetap berdiri tegak karena dibangun di atas fondasi batu yang keras.

²⁶ “Tetapi setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan tidak melakukannya, dia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir saja.²⁷ Ketika hujan deras turun, lalu banjir dan angin kencang melandanya, rumah itu pun roboh dan rusak berat.”

²⁸ Ketika Yesus selesai mengajarkan semuanya itu, orang banyak yang mendengar-Nya merasa heran sekali akan ajaran-Nya,²⁹ karena Dia tidak mengajar seperti para ahli Taurat. Dia mengajar dengan kuasa, seperti seorang pembesar yang berhak memberi perintah yang harus diikuti.

⁶ **7:23** *menganggap kalian sahabat-Ku* Terjemahan harfiah kalimat ini adalah, “Aku tidak pernah mengenal kalian.”

^e **Perikop:** Luk. 6:47-49